

Dikirim : 15 Desember 2021
Direvisi : 25 Desember 2021
Disetujui : 02 Januari 2021

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

INITIUM COMMUNITY JOURNAL

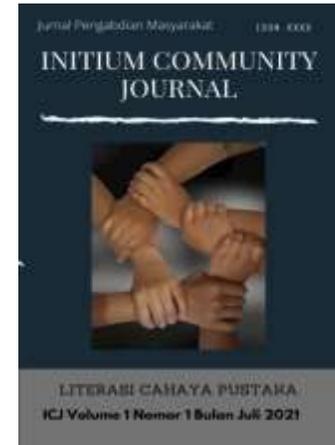
<https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ>

e-ISSN : 2798-9143

Kata kunci : Pengabdian, Rekam Medis, Pasien

Keywords : Sevices, Medical Records, Patients

Korespondensi Penulis:
Riza Suci Ernaman Putri
riza_suci@yahoo.com



Pengenalan Ilmu Rekam Medis Kepada Masyarakat Kampung Jabi Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa dan Pentingnya Rekam Medis pada Fasilitas Kesehatan

Riza Suci Ernaman Putri¹, Widya Putri², Vhina Sulaiman³

^{1,2,3} Prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Awal Bros Batam
e-mail: riza_suci@yahoo.com, widya.putri@awalbros.com, vhinasulaiman05@gmail.com

ABSTRACT

Medical record activities start from receiving the patient, and when the patient registers, all identities are filled out completely in the medical record form. Creating clear and complete medical records for the implementation of medical practice will improve the quality of services to protect medical personnel and to achieve optimal public health. The medical record does not only contain the patient's identity, but everything that is done to the patient such as a physical examination, supporting examinations, and so on. The quality of medical records is very important because it determines the quality of services in the hospital. This is because the medical record is one of the standards that must be met by an agency or hospital to get an accreditation predicate. For this reason, it is necessary to provide knowledge about medical records to the public so that it is hoped that more people will understand and understand how important medical records are for patient and health facilities. The service activity was carried out on Wednesday, November 24, 2021. Community service participants were given information about the importance of providing clear and complete information, both regarding the patient's identity data and about the history of the illness. Socialization activities can be carried out properly and run smoothly according to the activity plan that has been prepared by the service team I. All service participants were enthusiastic in listening to the material presented and felt the benefits of the material that had been provided

Keywords: Sevices, Medical Records, Patients

ABSTRAK

Kegiatan rekam medis dimulai dari penerimaan pasien, dan ketika pasien mendaftar, semua identitas diisi secara lengkap di dalam formulir rekam medis. Membuat rekam medis bagi penyelenggaraan praktik kedokteran dengan jelas dan lengkap akan meningkatkan kualitas pelayanan untuk melindungi tenaga medis dan untuk pencapaian kesehatan masyarakat yang optimal. Rekam medis tidak hanya berisi identitas pasien, tetapi semua yang dilakukan terhadap pasien seperti pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan sebagainya. Kualitas rekam medis sangat penting karena ikut menentukan mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Hal ini karena rekam medis merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi oleh instansi atau rumah sakit untuk mendapatkan predikat akreditasi. Untuk itu, perlu kiranya diberikan pengetahuan tentang rekam medis kepada masyarakat sehingga diharapkan nantinya lebih banyak masyarakat yang mengerti dan memahami betapa pentingnya rekam medis bagi pasien dan fasilitas kesehatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 24 November 2021. Peserta pengabdian diberikan informasi mengenai pentingnya memberikan informasi yang jelas dan lengkap baik itu mengenai data identitas diri pasien maupun tentang riwayat penyakit yang diderita. Kegiatan sosialisasi dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun oleh tim pengabdian I. Semua peserta pengabdian antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan merasakan manfaat dari materi yang telah diberikan.

Kata Kunci : Pengabdian, Rekam Medis, Pasien

A. Pendahuluan

Kesehatan menjadi salah satu poin penting karena kesehatan menjadi salah satu indikator kesejahteraan suatu negara. Pelayanan Kesehatan menjadi hak bagi setiap orang untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu pelayanan kesehatan menjadi hal yang patut diutamakan. Dalam pelayanan kesehatan baik yang dilakukan di rumah sakit maupun praktik dokter pribadi, rekam medis memiliki peranan yang sangat vital serta melekat pada kegiatan pelayanan Kesehatan.

Dengan meningkatnya pelayanan kesehatan, maka ilmu rekam medis sangatlah penting, sedangkan banyak diantara masyarakat masih belum mengetahui ilmu rekam medis, dimana semua tindakan terhadap pasien di fasilitas kesehatan harus ditulis lengkap di dalam rekam medis, dimulai dari pasien datang sampai pasien pulang. Untuk itu, perlu kiranya diberikan pengetahuan tentang rekam medis kepada masyarakat sehingga diharapkan nantinya lebih banyak masyarakat yang mengerti dan memahami betapa pentingnya rekam medis bagi pasien dan fasilitas kesehatan. Membuat rekam medis bagi penyelenggaraan praktik kedokteran dengan jelas dan lengkap akan meningkatkan kualitas pelayanan untuk melindungi tenaga medis dan untuk pencapaian kesehatan masyarakat yang optimal. Rekam medis tidak hanya berisi identitas pasien, tetapi semua yang dilakukan terhadap pasien seperti pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan sebagainya. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, anamnesis, diagnosis pengobatan, pemeriksaan, pengobatan tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien kepada sarana pelayanan kesehatan yang

meliputi pendaftaran pasien, yang dimulai dari tempat penerimaan pasien, kemudian bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menganalisa, mengolah, dan menjamin kelengkapan berkas rekam medis dari unit rawat jalan, unit rawat inap, unit gawat darurat, dan unit penunjang lainnya.² Rekam medis dapat digunakan sebagai bahan statistik kesehatan, khususnya untuk mempelajari perkembangan kesehatan masyarakat dan untuk menentukan jumlah penderita pada penyakit-penyakit tertentu.

Berkas rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam pengisian atau pencatatan rekam medis di rumah sakit dilakukan oleh dokter dan perawat mengenai hasil kegiatan medis yang telah dilakukan, untuk itu di dalam pelaksanaan pengisian dan pencatatan dokumen rekam medis haruslah diisi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan berkesinambungan.

Masalah yang sering timbul dalam pengisian rekam medis adalah dalam proses pengisiannya tidak lengkap, penulisan dokter yang kurang spesifik mengenai diagnose. Keadaan ini mengakibatkan dampak bagi intern dan ekstern rumah sakit, karena hasil pengolahan data menjadi dasar pembuatan laporan intern rumah sakit dan laporan ekstern rumah sakit. Laporan ini berkaitan dengan penyusunan berbagai perencanaan rumah sakit, pengambilan keputusan oleh pimpinan khususnya evaluasi pelayanan yang telah diberikan yang diharapkan hasil evaluasinya menjadi lebih baik.

Ketidakkelengkapan dokumen rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis seringkali merupakan satu satunya catatan yang dapat memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien dirawat di rumah sakit. Hal ini akan mengakibatkan dampak internal dan eksternal karena hasil pengolahan data menjadi dasar pembuatan laporan baik internal rumah sakit maupun bagi pihak eksternal. Laporan ini akan sangat berpengaruh terhadap perencanaan rumah sakit ke depannya, pengambilan keputusan dan menjadi bahan evaluasi.pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit. Dampak ketidakkelengkapan rekam medis adalah terhambatnya proses klaim asuransi yang diajukan dan terhambatnya proses tertib administrasi.⁵ Kualitas rekam medis sangat penting karena ikut menentukan mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Hal ini karena rekam medis merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi oleh instansi atau rumah sakit untuk mendapatkan predikat akreditasi.⁶ Berdasarkan permasalahan diatas, Untuk itu, perlu kiranya diberikan pengetahuan tentang rekam medis kepada masyarakat sehingga diharapkan nantinya lebih banyak masyarakat yang mengerti dan memahami betapa pentingnya rekam medis bagi pasien dan fasilitas kesehatan.

B. Metode Kegiatan

Sebelum kegiatan pengabmas dilaksanakan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan observasi ke lokasi pengabmas untuk memastikan ketersediaan waktu dan tempat untuk melakukan kegiatan pengabmas. Setelah ada kesepakatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, disepakati pada hari Rabu, tanggal 24 November 2021. Pada jadwal yang telah ditentukan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan mengucapkan basmalah, selanjutnya acara dibuka oleh pembawa acara, berikutnya kegiatan inti dimulai yaitu presentasi/pemaparan materi. Presentasi dilakukan lebih kurang 30 menit. Peserta yang mengikuti sosialisasi ini adalah masyarakat kampung jabi kelurahan batu besar kecamatan nongsa, dengan jumlah peserta lebih kurang 30 orang.

Peserta pengabmas diberikan informasi mengenai pentingnya memberikan informasi yang jelas dan lengkap baik itu mengenai data identitas diri pasien maupun tentang riwayat penyakit yang diderita. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat yang berobat ke fasilitas kesehatan lebih peduli dan tidak berbelit-belit dalam memberikan keterangan tentang hal-hal yang ditanyakan petugas medis di fasilitas kesehatan, sehingga proses pengobatan dapat berjalan kepada petugas Kesehatan.



Gambar 1. Peserta pengabdian

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian tentang Pengenalan Ilmu Rekam Medis Kepada Masyarakat dan Pentingnya Rekam Medis pada Fasilitas Kesehatan dilaksanakan pada Rabu, 24 November 2021 Jam 09.00 – 11.00 WIB di kampung jabi kelurahan batu besar kecamatan nongsa. Materi yang disampaikan oleh narasumber diantaranya adalah tentang rumah sakit, tentang pasien, tentang rekam medis, isi dari rekam medis, manfaat rekam medis, penggunaan rekam medis, contoh berkas rekam

medis, formulir formulir yang ada dalam rekam medis, contoh kasus yang berkaitan dengan rekam medis dan hal-hal lainnya yang ada hubungannya dengan rekam medis pasien di rumah sakit ataupun fasilitas lainnya. Setelah penyampaian materi, tim pengabmas memperlihatkan contoh berkas rekam medis yang ada di rumah sakit, klinik atau fasilitas kesehatan lainnya sebagai gambaran dan pengetahuan oleh masyarakat kampung jabi.

Diakhir penyampaian materi, diadakan sesi diskusi dan tanya jawab kepada seluruh peserta, guna evaluasi tim pengabmas, sejauh mana pemahaman peserta terhadap penyampaian materi dari narasumber. Sebelum kegiatan ditutup, dilakukan sesi foto bersama tim pengabdian dengan peserta pengabdian yaitu masyarakat kampung jabi kelurahan batu besar kecamatan nongsa.



Gambar 2. Penyampaian Materi

D. Kesimpulan Dan Saran

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di kampung jabi ini, berjalan dengan baik pasalnya semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan timeline yang sudah terjadwal. Materi yang disampaikan narasumber dapat dipahami dengan baik oleh peserta karena materi yang disampaikan disertai dengan pemaparan contoh berkas dan formulir formulir yang ada di dalam rekam medis. Semua peserta pengabdian antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan merasakan manfaat dari materi yang telah diberikan. Harapan dari masyarakat adalah dapat dilaksanakan kegiatan serupa dengan tema kesehatan lainnya yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat kampung jabi kelurahan batu besar kecamatan nongsa dengan waktu yang lebih panjang dan jumlah peserta yang lebih banyak.

Pengabdian ini hendaknya dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya rekam medis pada fasilitas kesehatan. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat yang berobat ke fasilitas kesehatan, dapat memberikan informasi yg lengkap dan jelas, serta lebih peduli dan tidak berbelit-belit dalam memberikan keterangan tentang hal hal yang ditanyakan petugas medis di fasilitas kesehatan, sehingga proses pengobatan dapat berjalan dengan baik

E. Daftar Pustaka

- Hatta, G. 2008. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI Press
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Alaydrus, Salmah. 2011. Perbandingan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Antara Dokter Spesialis di Paviliun Garuda dan Residen di Bangsal Penyakit dalam RUSP dr. Kariadi Semarang Periode Agustus 2010. UNDIP. Semarang
- Giyana, Frenti, 2012, 'Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang', Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 48 – 61
- Eny Y dan Rachman E. 2008. Hubungan pengetahuan Dokter dengan kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Poliklinik Neurologi RSUP Dr. Kariadi Semarang Oktober 2008. Jurnal Visikes. 2008:9(1):49-57
- Simbolan, S.A. 2015. Kajian Yuridis terhadap Kedudukan Rekam Medis Elektronik dalam Pembuktian Perkara Pidana Malpraktek oleh Dokter. Jurnal Lex Crimen. 2015:4(6):152-161